

8 WN Iran Penyelundup Sabu 319 Kg Divonis Mati

SERANG (IM)- Delapan warga negara Iran divonis mati dalam perkara penyelundupan sabu 319 kilogram ke Indonesia. Kuasa hukum delapan WN Iran itu bakal berkonsultasi ke Kedutaan Besar Iran untuk mempertimbangkan langkah hukum selanjutnya.

“Itu nanti, karena kita udah pikir-pikir tadi, tadi bilang sama penerjemah sekaligus kedutaan itu dia ketika ditanya akan pikir-pikir dulu,” kata kuasa hukum terdakwa, Shanti Wildhanyah ke wartawan di Pengadilan Negeri (PN Serang), Jumat (27/10).

Vonis hukuman mati dijatuhkan kepada terdakwa Shahab Sharaki, Amir Naderi, Usman Damani, Walu Mohammad Paro, Abdul Azziz Barri, Abdul Rahman Zardkuhi, Ayub Wafa Salak, dan Wahid Baluch Kari. Sesuai peraturan perundang-undangan, para terdakwa diberikan waktu 7 hari untuk mengambil langkah hukum selanjutnya atau menerima putusan majelis.

“Ada waktu sesuai perundang-undangan selama 7 hari,” papar Shanti.

Shanti mengatakan Kedutaan Besar Iran selama ini selalu memantau perkara ini. Shanti mengatakan tak ada unsur meringankan dalam putusan mungkin jadi salah satu pertimbangan apakah kuasa hukum akan mengajukan banding.

“Mungkin itu nanti bisa jadi pertimbangan juga kalau ada upaya hu-

kum,” tegasnya.

Para terdakwa dinilai oleh hakim bersalah sebagaimana Pasal 114 Undang-undang tentang narkoba. Mereka adalah jaringan internasional yang membawa sabu ke perairan Indonesia melalui Samudera Hindia dari Iran.

“Menyatakan terdakwa Shahab Shahraki telah terbukti sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana dengan sengaja, tanpa hak dan melawan hukum, melakukan permufakatan jahat menjadi perantara di dalam jual beli narkoba golongan satu dalam bentuk bukan tanaman yang beratnya melebihi 5 gram,” dalam vonis yang dibacakan Ketua Majelis Hakim Uli Purnama.

“Menjatuhan pidana kepada terdakwa oleh karena itu dengan pidana mati,” lanjutnya.

Para terdakwa masuk jaringan hubungan internasional dan menyelundupkan sabu secara profesional. Mereka telah memecah beberapa negara dalam penyelundupan ini dari Iran ke Indonesia. Mereka secara profesional menyimpan sabu di dalam kapal.

“Perbuatan terdakwa dilakukan secara profesional, terbukti telah berhasil memecah di beberapa negara,” ujar hakim. ● **pra**

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bogor Bangun 714 Unit Kios



Sekretaris Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bogor, Hartono Anwar.

BOGOR (IM) - Pemerintah Kabupaten Bogor semula akan membangun 1.033 kios di pasar Leuwiliang Kabupaten Bogor yang diakibatkan bencana kebakaran belum lama ini. Namun setelah dilakukan pendataan ulang oleh pihak tim Disperdagin Kabupaten Bogor, rencana tersebut akhirnya dikurangi menjadi 714 unit kios.

Diketahui, untuk jumlah lokal yang akan dilakukan pembangunan Tempat Penampungan Sementara (TPS) yang dibangun tersebut, dengan hasil perhitungan ulang, totalnya hanya 714 unit kios saja dengan rincian kios 425 unit, sedangkan los 251 unit, untuk makanan dan minuman 30 unit, untuk security 8 unit. Setelah dilakukan penyesuaian luasan lokal 1,25 meter X 1,5 meter.

Pembangunan 714 unit kios tersebut, diperkirakan akan menelan biaya miliaran, yang menggunakan

anggaran dari Dana Tidak Terduga (DIT). Hal itu disampaikan Sekretaris Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bogor, Hartono Anwar Jumat (27/10).

Lebih lanjut Hartono menjelaskan, pembangunan sejumlah unit kios di Leuwiliang tersebut, adalah suatu bentuk kepedulian Pemkab Bogor terhadap para pedagang yang ada di pasar Leuwiliang Kabupaten Bogor yang menjadi korban bencana kebakaran beberapa waktu lalu.

Ia berharap proses pembangunan 714 unit kios di Leuwiliang itu, mendapat dukungan dari semua pihak agar dalam pembangunannya berjalan lancar tidak ada kendala sehingga tenggat waktu pembangunan ratusan kios tersebut tepat waktunya, sehingga dapat segera digunakan oleh para pedagang yang ada di pasar khususnya Leuwiliang jelasnya. ● **jay/gio**

8 Nusantara



TRADEMARK MARKET DI BANDUNG

Pengunjung berada di sebuah stan produk tas pada gelaran Trademark Market di Trans Convention Center, Bandung, Jawa Barat, Jumat (27/10). Trademark Market yang menghadirkan 170 tenant berbagai produk lokal seperti fesyen, kecantikan, kuliner dan hiburan tersebut digelar dalam rangka untuk mendukung brand lokal dalam mengenalkan dan memasarkan produknya kepada konsumen

Kota Bogor Rawan Longsor, Pemkot Minta Warga Waspada

Berdasarkan laporan yang masuk, ada enam titik bencana yang terjadi Kamis kemarin. Jenis bencananya longsor, pohon tumbang, dan rumah ambruk,” kata Kepala BPBD Kota Bogor, Theofilo Patricinio Freitas, Jumat (27/10).

BOGOR (IM)- Hujan deras disertai angin kencang yang melanda Kota Bogor mengakibatkan bencana longsor, rumah ambruk, dan pohon tumbang di sejumlah titik. Pemerintah

Kota (Pemkot) Bogor pun meminta agar warganya waspada. “Berdasarkan laporan yang masuk ada enam titik bencana yang terjadi Kamis kemarin. Jenis bencananya longsor, pohon

tumbang, dan rumah ambruk,” kata Kepala BPBD Kota Bogor, Theofilo Patricinio Freitas, Jumat (27/10).

Theofilo menyebutkan, tiga rumah di Bogor Barat dan Tanahsareal ambruk usai diguyur hujan deras. Longsor dan pohon tumbang juga menerjang kawasan Bogor Timur dan Bogor Utara. “Tanahsareal, rumah ambruk, longsor, dan dinding ambruk. Kemudian Bogor Utara, longsor, Bogor Timur pohon tumbang, dan Bogor Barat atap rumah warga ambruk,” sebutnya.

Pemkot Imbau Warga Waspada

Theofilo mengimbau masyarakat mewaspada kondisi cuaca dan lingkungan sekitar tempat tinggal, agar terhindar dari bencana pohon tumbang, rumah ambruk, dan longsor. “Jadi imbauan kepada masyarakat, pertama, agar menghindari melakukan perjalanan di jam-jam rawan yakni sore ke arah malam, biasanya hujan angin seperti yang terjadi di Kota Bogor potensi pohon tumbang cukup tinggi,” kata Theofilo.

Selain itu, warga juga diminta menjaga kebersihan lingkungan,

terutama saluran air agar terhindari dari dampak luapan air seperti banjir dan longsor.

“Kedua, agar melakukan pencegahan atau mitigasi di wilayah tempat tinggal masing-masing, terkait dengan rumah ambruk, longsor. Diharapkan masyarakat bisa mengenal daerahnya, lakukan pencegahan melihat situasi yang ada,” kata Theofilo.

“Misalkan atap keropos, dinding sudah retak, lakukan pencegahan dengan memperbaiki dan pemeliharaan, sehingga kerugian jiwa ataupun materi bisa dihindari,” imbuhnya. ● **jai**

Pemkab Banyumas Klaim tak Tahu Objek Wisata Jembatan Kaca

BANYUMAS (IM)- Dinas Pemuda, Olahraga, Budaya dan Pariwisata (Dinporabudpar) Kabupaten Banyumas mengklaim tidak menerima informasi mengenai objek wisata baru The Geong di Hutan Limpakuwus Banyumas.

Diketahui jembatan kaca The Geong memakan korban jiwa setelah lantai kacanya pecah pada Rabu (25/10).

Kabid Pariwisata Dinporabudpar Banyumas, Wardoyo menjelaskan, pihaknya sempat melakukan pemantauan kesiapan objek wisata jelang Hari Raya Idul Fitri tahun ini. Akan tetapi, ia mengklaim saat itu belum ada dibuka objek wisata jembatan kaca The Geong. “Sampai ada kejadian Din-

porabudpar, tidak menerima informasi objek wisata tersebut. Terakhir kami ke Limpakuwus saat pemantauan kesiapan Hari Raya Idul Fitri belum ada objek tersebut,” ungkap Wardoyo, Jumat (27/10).

Ia mengungkapkan, berdasarkan informasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu (DPMPISP) Kabupaten Banyumas, objek wisata tersebut tidak memiliki izin operasional.

Proses perizinan sejak Undang-undang Cipta kerja, kata Wardoyo, pemohon mengajukan izin secara langsung online melalui Online Single Submission Risk Based Approach (OSS-RBA) atau Perizinan Berusaha Berbasis Risiko. Sementara itu

untuk uji kelayakan konstruksi objek wisata, dilakukan oleh lembaga sertifikasi dan kalibrasi.

Wardoyo menambahkan, sebagai evaluasi terjadinya insiden ini, pihaknya pada Selasa (31/10) mendatang akan mengundang para pengelola usaha pariwisata. “Agendanya terkait pemenuhan persyaratan usaha pariwisata sesuai peraturan perundang-undangan, oleh bapak Pj Bupati,” kata Wardoyo. Sebelumnya jembatan kaca The Geong di Hutan Limpakuwus Banyumas pecah dan mengakibatkan empat orang wisatawan asal Cilacap jatuh dari ketinggian 15 meter. Insiden yang terjadi pada Rabu (25/10) mengakibatkan seorang korban terluka parah dan satu orang meninggal dunia. ● **pra**

Pulang Sekolah, Pelajar di Tangerang Jadi Korban Begal Payudara

TANGERANG (IM)- Seorang pelajar putri menjadi korban begal payudara di Jalan Inpres 4 Larangan Utara, Kota Tangerang Aksi pelaku terekam CCTV dan viral di media sosial. Peristiwa pembegalan payudara bermula saat korban bersama dengan rekannya berjalan kaki hendak pulang ke rumah selepas pulang sekolah.

Tanpa sepengetahuan korban, pelaku sudah membuntuti dari belakang. Setiba di lokasi, pelaku yang menaiki sepeda motor itu berpura-pura melewati korban. Lalu pelaku langsung berputar menuju ke arah

korban. Dengan cepat, pelaku menyentuh payudara korban dan langsung pergi meninggalkan lokasi.

Korban yang kaget pun spontan meneriaki pelaku dan langsung menengis histeris. Sementara temannya berusaha menenangkan korban. Rini, salah seorang warga mengatakan dirinya mengetahui kejadian tersebut berawal adanya suara teriakan dan korban sudah dalam keadaan shock menengis histeris. “Saya pikir anak-anak bercanda gitu, ternyata cewek dua. Terus saya tanya kamu kenapa, dia (korban) sudah terus menengis,” ujar Rini di

lokasi kejadian, Jumat (27/10).

Rini bersama warga lainnya kemudian menenangkan korban dan mengecek CCTV yang ada di sekitar lokasi kejadian. “Korban saya bawa pulang dulu ke sini, ke rumah, saya kasih air minum, saya tenangkan dulu di sini,” jelasnya.

Warga berharap aparat kepolisian bisa cepat menangkap pelaku karena aksinya cukup meresahkan. “Iya kepinginnya sih pelaku tertangkap enggak ada kejadian-kejadian seperti itu lagi karena meresahkan ya, apalagi buat anak-anak gadis buat kita ibu-ibu kalau lagi di luar,” harap Rini. ● **pp**



PENJUALAN PRODUK KECANTIKAN MELALUI MARKETPLACE

Pekerja menyortir produk kecantikan pesanan pembeli yang bertransaksi secara daring di pergudangan Marketplace Sociolla Cikupa, Kabupaten, Tangerang, Banten, Jumat (27/10). Lokapasar asli Indonesia di bidang produk kecantikan yang memanfaatkan inovasi teknologi dalam memasarkan produknya itu mampu merambah pasar kecantikan di tiga negara yaitu Indonesia, Vietnam dan India.

DPRD Kabupaten Bogor Bakal Panggil Wajib Pajak yang Nunggak

CIBINONG (IM)- Berawal dari defisitnya APBD TA 2023, Komisi III DPRD Kabupaten Bogor mencoba menggali potensi dari sejumlah wajib pajak sebagai bentuk pendapatan asli daerah (PAD).

Untuk itu, sejumlah wajib pajak yang nakal seperti King Resto, Family Karaoke, Pendopo 45, Rumah Makan Sop Janda, dan lainnya hari ini dipanggil ke Ruang Rapat Komisi II DPRD Kabupaten Bogor.

“Ada wajib pajak yang menunggak pajaknya mulai dari beberapa bulan hingga beberapa tahun. Mereka kami minta klarifikasi, apa yang membuat mereka memiliki tunggakan pajak,” ucap Ketua Komisi II DPRD Kabupaten Bogor, Sastra Winara kepada wartawan, Kamis kemarin.

Sastra Winara menerangkan, selain memanggil wajib pajak yang memiliki tunggakan pajak, UPT Badan Pengelola Pendapatan Daerah (Bappenda) juga ikut dipanggil. “Kami memanggil semua UPT Bappenda untuk memaksimalkan

PAD, pajak yang kita bayarkan akan digunakan untuk membangun Kabupaten Bogor yang kita cintai,” terang Sastra Winara.

Politisi Partai Gerindra ini menambahkan, jajarannya juga memanggil sejumlah Sekretaris Camat (Sekcam) dan Kepala Desa (Kades).

“Kami minta Sekcam dan Kades ikut membantu Bappenda, laporkan kalau ada usaha yang bakal berpotensi menjadi wajib pajak dan besar pajak di daerahnya, maka Bagian Hasil Pajak dan Retribusi Daerah (BHPRD) yang kembali ke wilayah tersebut juga akan lebih baik,” tambahnya.

Sastra melanjutkan, jajarannya juga terus meneliti potensi ‘kebocoran’ pajak daerah, hingga tak menutup kemungkinan jajarannya akan memanggil pelaku usaha lainnya.

“Kalau omsetnya besar tetapi nilai pembayarannya pajaknya kecil atau tak seimbang maka pelaku usaha dan UPT Bappenda akan kami panggil,” lanjut Sastra. ● **jai**

Disperumkim Kota Bogor Poles Lapangan Mini Soccer Manunggal dengan Tiang Lampu

BOGOR (IM)- Dinas Perumahan dan Pemukiman alias Disperumkim Kota Bogor merevitalisasi Lapangan Mini Soccer Manunggal lantaran beberapa bagian lapangan sudah mulai rusak.

Kepala Bidang Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Disperumkim Kota Bogor, Devi Librianti menuturkan, Lapangan Mini Soccer Manunggal harus direvitalisasi karena sudah mulai rusak. Sejumlah tiang-tiang lampu pun dipertinggi agar penerangan lebih maksimal.

“Lapangan Mini Soccer Manunggal itu lapangannya sudah mulai rusak dan rubbernya harus mulai ditambah,” kata Devi, Jumat (27/10).

Dia menjelaskan, untuk bagian bawah lapangan itu terbuat dari material yang menyerap air. Devi menambahkan, di be-

berapa titik juga ada kerusakan di bagian rumput sintetisnya. Kemudian lampunya kurang tinggi, sehingga ada aspirasi dari masyarakat agar ditinggikan untuk mendapatkan penerangan lapangan yang lebih baik.

“Awalnya rencana akan diganti lampu, tetapi tidak masuk anggarannya, sehingga tetap dipertahankan yang eksisting. Namun ada peninggian lampu.

Renovasi dilakukan pada tiang-tiang lampu lapangan. Kami ingin menambah ketinggian lampu itu menjadi 10 meter,” tambahnya. “Pengerjaan di Lapangan Mini Soccer Manunggal itu memakan waktu 40 hari kalender, untuk anggaran yang digelontorkan Rp190 juta, jadi hanya lapangan tengah saja. Untuk bagian pinggir yang tidak terdampak pembangunan,” tuturnya. ● **gio**